

Fakultas : Syari'ah/Al-Ahwal Al-Syakhshiyyah
Mata Kuliah : Ushul Al-Fiqh II
Kode Mata Kuliah : 21203
SKS/JS : 3/3
Standar Kompetensi melalui pemaha : Mahasiswa dapat memberi respon secara aktif dan benar terhadap peristiwa-peristiwa yang terkait dengan Hukum Islam
 man terhadap sumber hukum dan dalil hukum Islam; pengertian Hukum Islam serta metode istinbath dengan memperhatikan konteks keindonesiaan.

No	Kompetensi Dasar dan Hasil Belajar	Materi Pokok dan Uraian Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Indikator Hasil Belajar	Strategi Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber bahan/Alat Belajar
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Semua tatap muka							
	Mahasiswa mampu menerapkan etika akademik, sikap ilmiah yang profesional, serta mengembangkan perilaku aktif dan responsif terhadap persoalan-persoalan yang terkait dengan hukum Islam		Mendiskusikan permasalahan dalam kelompok kecil dan kelas, mengerjakan tugas terstruktur, pemecahan kasus dan praktikum			Penilaian sikap dan ketrampilan	Semua pertemuan	Semua referensi dalam mata kuliah Ushul Fiqh II
2.	Tatap muka 1							
	Mahasiswa mampu menjelaskan qowaid ushuliyah lafdli terhadap peristiwa-peristiwa yang terkait dengan hukum Islam	-Pengertian qowaid ushuliyah lafdli -qowaid ushuliyah dan penjelasannya	-Mahasiswa membaca hand out, menganalisis dan mendiskusikan qowaid ushuliyah lafdli -menganalisis kaidah-kaidah yang termasuk lafdliyah		<i>Interactive Lecturing Consep map Diskusi</i>	Tes tertulis	1 x pertemuan	A mir Syarifuddin, <i>Ushul Fiqh II</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Kholaf, <i>Ushul Fiqh</i> , AliHasba llah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushu al -Fiqh al-</i>

								<i>Islamy, Muhammad Adib Shalih, Tafsir al-Nusus II</i>
	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan metode-metode istinbath lafdli terhadap peristiwa-peristiwa yang terkait dengan Hukum Islam	-Pengertian metode istinbat : lafdli dan ma'nawi -Lafaz yang jelas: dlahir, nas, mufassar, muhkam -Lafaz yang tidak jelas: khofi, musykil, mujmal, mutasyabih	-Mahasiswa membaca hand out, menganalisis dan mendiskusikan tentang metode istinbath lafdli dan ma'nawi, klasifikasi lafaz menurut Hanafiyyah dan Syafiyyah -Membuat skema tentang persamaan dan perbedaan lafaz yang jelas dan tidak jelas menurut Hanafiyyah dan Syafiyyah	Mahasiswa mampu: -Menjelaskan pengertian istinbath lafdli dan ma'nawi -Membedakan lafaz dlahir, nas, mufassar dan muhkam -Membedakan lafaz khofi, musykil, mujmal dan mutasyabih	<i>Interactive Lecturing</i> <i>Consep map</i> <i>Diskusi</i>	Tes tertulis	1 x pertemuan	A mir Syarifuddin, <i>Ushul Fiqh II</i>, Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i>, Abd. Wahab Kholaf, <i>Ushul Fiqh</i>, AliHasballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al-Islamy</i>, Muhammad Adib Shalih, <i>Tafsir al-Nusus II</i>
3.	Tatap muka 2							
	Mahasiswa mampu memahami sumber Hukum Islam serta kedudukannya dalam Sistem Hukum Indonesia	-Pengertian haqiqah, majaz, -Macam-macam, cara mengetahui haqiqah dan majaz -Ketentuan yang terkait dengan haqiqah dan majaz -Sharikh dan kinayah.	Mengidentifikasi dan mengkritisi ayat dan hadits yang menunjukkan pengertian haqiqah dan majaz, sharih dan kinayah di dalam hand ot yang disediakan Dosen	Mahasiswa mampu: - menjelaskan makna haqiqah, majaz, sharih dan kinayah -menerapkan ketentuan-ketentuan haqiqah, majaz, sharih kinayah dalam hand ot yang disediakan dosen	<i>Interactive Lecturing</i> <i>Consep map</i> <i>Diskusi</i>	Tes Tertulis Tugas individu/ kelompok	41x pertemuan	Amir Syarifuddin , <i>Ushul Fiqh II</i>, Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i>, Muhammad Abu Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i>, Abd. Wahab Kholaf, <i>Ushul Fiqh</i>, Ali Hasballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh</i> Muhammad Adib Shalih, <i>Tafsir al-Nusus al-Islamy</i>
4.	Tatap muka 3							

	Mahasiswa mampu memahami ta'wil dalam hukum Islam serta dapat menerapkannya dalam permasalahan hukum Islam	Pengertian ta'wil, syarat-syaratnya, macam-macamnya dan bentuknya	Membaca hand ot, mendiskusikan, mengidentifikasi ayat dan hadist yang dapat dita'wil	Mahasiswa mampu : -menjelaskan pengertian ta'wil dalam hukum Islam -menganalisis syarat-syarat, ketentuan dan bentuknya	<i>Braistorming Interactive lecturing</i>	Tes Tertulis Tugas indivi du/ kelom pok	1 x pertemu an	Amir Syarifuddin , <i>Ushul Fiqh II</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Kholaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al-Isla</i> Muhammad Adib Shalih, <i>Tafsir al-Nusus al-Islamy my</i>
5.	Tatap muka 4							
	Mahasiswa mampu memahami lafaz am, khas dan kaedah takhsis serta menerapkannya dalam memahami sumber hukum.	Pengertian lafaz am, khas; takhsis menurut Hanafiyyah dan Mutakallimin	-Membaca hand ot, mendiskusikan dan mengidentifikasi ayat-ayat dan hadist dengan lafaz am dan khas serta menerapkan kaedah takhsis. -Mengidentifikasi, mendiskusikan dan mengkritisi kaedah-kaedah takhsis menurut Hanafiyyah dan Mutakallimin	Mahasiswa mampu: -menjelaskan pengertian am dan khas, macam-macamnya serta kaedah takhsis -menjelaskan dan mengkritisi kaedah takhsis menurut Hanafiyyah dan Mutakallimin.	<i>Braistorming Interactive Lecturing Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas indivi du/ kelom pok	1 x pertemu an	Amir Syarifuddin , <i>Ushul Fiqh II</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Kholaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul</i> Muhammad Adib Shalih, <i>Tafsir al-Nusus al-Islamy my al-Fiqh al-Islamy</i>
6.	Tatap muka 5							
	Mahasiswa mampu memahami lafaz muthlaq, muqayyad	-Pengertian lafaz mutlaq dan muqayyad	Membaca hand ot, mengkritisi dan mendiskusikan lafaz	Mahasiswa mampu : -menjelaskan	<i>Braistorming Interactive lecturing</i>	Tes Tertulis Tugas indivi du/ kelom	1 x pertemu an	Amir Syarifuddin , <i>Ushul Fiqh II</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> ,

	dan kaedah-kaedah takhsis serta menerapkannya dalam istinbath hukum dari al-Qur'an dan Hadits	-Kaedah taqyid menurut Hanafiyyah dan Mutakallimin	muthlaq dan muqayyad serta kaedah-kaedah taqyid dari dua aliran ushul fiqh	lafaz am dan khas -menerapkan metode-metode taqyid	<i>Concep map</i>	pok		Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul Muhammad Adib Shalih, Tafsir al-Nusus al-Islamy my al-Fiqh al-Islamy</i>
8.	Tatap muka 6							
	Mahasiswa mampu memahami metode dilalah lafaz dalam berbagai aspeknya serta menerapkannya dalam memahami nas	-Pengertian dilalah: lafdliyyah dan ghoiru lafdliyyah; thabi'iyah, aqliyyah, wadl'iyah; muthabaqah, tadlamuniyyah, iltizamiyyah -Dilalah menurut Hanafiyyah: ibarah, isyarah, dilalah, iqtidla' -Dilalah menu Syafi'iyah : manthuq, mafhum -Mafhum mukhalafah	Membaca hand ot, mendiskusikan dan medmbuat peta konsep tentang pengertian dan macam-macam dilalah menurut Hanafiyyah dan Syafiyyah	Mahasiswa mampu : -menjelaskan penertian dilalah dalam berbagai aspeknya -mengkritisi perbedaan dilalah dalam kedua aliran	<i>Braistorming Interactive lecturing Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas indivi du/ kelom pok	1 x pertemu an	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al Muhammad Adib Shalih, Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
9.	Tatap muka 7							

	Mahasiawa mampu sighat taklif, amr dan nahy serta menerapkannya dalam istinbath hukum	Pengertian taklif, amar, nahy; ibahah, sighat dan uslubnya; kaedah-kaedah amar dan nahy	Membaca hand ot, mendiskusikan dan mengidentifikasi sighat amr, nahy, ibahah	Mahasiswa mampu menjelaskan sighat/uslub amr, nahy, ibahah dalam al-Qur'an dan hadits	<i>Braistorming Interactive Lecturing Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas indivi du/ kelom pok	1 x pertemu an	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al Muhammad Adib Shalih, Tafsir al Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
10.	Tatap muka 8							
	Mahasiswa mampu memahami tujuan umum pembinaan hukum Islam dan menerapkannya dalam sistim hukum di Indonesia	-Pengertian maslahat -Dlaruri, Hajji, Tahsiny	Mengeksplorasi dan mengidentifikasi maslahat dalam tiga bentuknya, dlarury, hajjy, tahsiny dalam berbagai hukum	Mahasiswa mampu: menjelaskan tujuan tasyri' Islam, mengidentifikasi maslahat dalam hukum Islam serta membandingkan nya dengan hukum lain	<i>Braistorming Interactive Lecturing Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas individu/ kelom pok	1x pertemu an	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al Muhammad Adib Shalih, Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
11.	Tatap muka 9		Middle Test					
12.	Tatap muka 10							
	Mahasiswa mampu memahami makna ijtiihad dan melaksanakannya dalam permasalahan	-Pengertian ijtiihad -Hukum berijtiihad -Syarat-syarat berijtiihad	Mendiskusi kan pengertian, hukum dan syarat-syarat berijtiihad dalam kelompok	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan pengertian ijtiihad, syarat	<i>Braistorming Interactive Lecturing Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas individu/ kelompok	1x pertemu an	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> ,

	hukum kontemporer		kecil	dan huakum berijtihad - Membandingkan syarat berijtihad dengan syarat ilmuwan dan filosof				Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al Muhammad Adib Shalih, Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
13.	Tatap muka 11							
	Mahasiswa mampu memahami metode istihsan dan menerapkannya dalam permasalahan hukum Islam kontemporer	-Pengertian istihsan, kehujjahannya -Istihsan qiyas, istihsan nas, istihsan 'urf, istihsan dlarurah -Penolakan al-Syafi'I terhadap istihsan	Membaca hand ot, mendiskusikan penggunaan istihsan sebagai metode ijtihad; mengidentifikasi hukum-hukum yang menggunakan metode istihsan	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan pengertian istihsan dan argumentasi kehujjahannya - Mengemukakan hukum-hukum yang menggunakan metode istihsan	<i>Braistorming, Interactive Lecturing, Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas individu/ kelompok	1x pertemuan	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al Muhammad Adib Shalih, Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
14.	Tatap muka 12							
	Mahasiswa mampu memahami masalah mursalah dan menerapkannya dalam permasalahan hukum Islam kontemporer	-Pengertian dan dalil kehujjahan masalah mursalah -Argumentasi kelompok yang menolak masalah mursalah -Maslahah	Membaca hand ot, mendiskusikan penggunaan masalah mursalah sebagai metode ijtihad; mengidentifikasi hukum-hukum yang menggunakan metode masalah	Mahasiswa mampu: -Menjelaskan pengertian masalah, macam-macam masalah, argumentasi kelompok yang menerima dan	<i>Braistorming, Interactive lecturing, Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas individu/ kelompok	1x pertemuan	

		mu'tabarah, mulgha dan mursalah	mursalah	menolaknya -Mengemukakan hukum-hukum yang menggunakan metode masalah mursalah				
1.	Tatap muka 13							
	Mahasiswa mampu memahami istishab dan menerapkannya dalam permasalahan hukum Islam kontemporer	-Pengertian dan dalil kehujjahan istishab -Istishab baraah ashliyyah, istishab sifat, istishab hukum ijma'	Membaca hand ot, mendiskusikan penggunaan istishab sebagai metode ijtihad; mengidentifikasi hukum-hukum yang menggunakan metode istishab	Mahasiswa mampu: -Menjelaskan pengertian istishab, macam-macam istishab, dalil kehujjahannya -Mengemukakan hukum-hukum yang menggunakan metode istishab	<i>Braistorming, Interactive lecturing, Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas individu/ kelompok	1x pertemuan	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al Muhammad Adib Shalih, Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
16.	Tatap muka 14							
	Mahasiswa mampu memahami 'urf dan menerapkannya dalam permasalahan hukum Islam kontemporer	-Pengertian dan dalil kehujjahan 'urf - 'urf qauli, 'urf fi'li; 'urf am, 'urf khas; 'urf shahih, 'urf fasid -Kedudukan 'urf dalam hukum Islam	Membaca hand ot, mendiskusikan penggunaan 'urf dalam hukum Islam; mengidentifikasi hukum-hukum yang menggunakan 'urf	Mahasiswa mampu: -Menjelaskan pengertian 'urf, macam-macam 'urf, dalil kehujjahannya -Mengemukakan hukum-hukum yang menggunakan metode 'urf	<i>Braistorming, Interactive lecturing, Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas individu/ kelompok	1 x pertemuan	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al Muhammad Adib Shalih, Tafsir al-</i>

								<i>Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
17.	Tatap muka 15							
	Mahasiswa mampu memahami mazhab shahabi dan menerapkannya dalam permasalahan hukum Islam kontemporer	-Pengertian dan dalil kehujjahan mazhab shahabi -Pandangan ulama' yang menerima dan menolak mazhab shahabi dan argumentasinya	Membaca hand ot, mendiskusikan penggunaan mazhab shahabi dalam hukum Islam; mengidentifikasi hukum-hukum yang menggunakan mazhab shahabi	Mahasiswa mampu: -Menjelaskan pengertian mazhab shahabi, dalil kehujjahannya dari kelompok yang menerima maupun menolak -Mengemukakan hukum-hukum yang menggunakan metode mazhab shahabi	<i>Braistorming, Interactive lecturing, Concep map</i>		1x pertemuan	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al</i> Muhammad Adib Shalih, <i>Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
18.	Tatap muka 16							
	Mahasiswa mampu memahami syar'u man qablana dan menerapkannya dalam permasalahan hukum Islam kontemporer	-Pengertian dan dalil kehujjahan syar'u man qablana, pengelompokannya -Pandangan ulama' tentang penggunaan syar'u man qablana dan argumentasinya	Membaca hand ot, mendiskusikan penggunaan syar'u man qablana dalam hukum Islam; mengidentifikasi hukum-hukum yang menggunakan syar'u man qablana	Mahasiswa mampu: -Menjelaskan pengertian syar'u man qablana, dalil kehujjahannya -Mengemukakan hukum-hukum yang menggunakan metode syar'u man qablana	<i>Braistorming, Interactive lecturing, Concep map</i>		1x pertemuan	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i> , Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i> , Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i> , Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i> , Ali Hasaballah, <i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i> , Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al</i> Muhammad Adib Shalih, <i>Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
19.	Tatap muka 17							

	Mahasiswa mampu memahami saddu al-Zari'ah dan menerapkannya dalam permasalahan hukum Islam kontemporer Mahasiswa mampu memahami taqlid, talfiq, ifta' dan menggunakannya dalam memahami fenomena keberagaman masyarakat	-Pengertian dan dalil kehujjahan saddu al-zari'ah -Pandangan ulama' yang menerima dan menolak saddu zari'ah dan argumentasi masing -Pengelompokan zari'ah - Pengertian taqlid, talfiq, ifta' -Hukum dan ketentuan taqlid talfiq, ifta'	Membaca hand ot, mendiskusikan penggunaan saddu zari'ah, kriteria zari'ah dalam hukum Islam; mengidentifikasi hukum-hukum yang menggunakan metode saddu zari'ah Membaca hand ot, mendiskusikan taqlid, talfiq, ifta' dalam hukum Islam; mengidentifikasi dan mengkritisi fenomena taqlid, talfiq, ifta' di Indonesia	Mahasiswa mampu: -Menjelaskan pengertian saddu zari'ah, dalil kehujjahannya -Mengemukakan hukum-hukum yang menggunakan metode saddu zari'ah. Mahasiswa mampu: -Menjelaskan pengertian taqlid, talfiq, ifta' -Mengemukakan dan mengkritisi fenomena pelaksanaan hukum Islam di masyarakat	<i>Braistorming</i> <i>Interactive</i> <i>Lecturing</i> <i>Concep map</i>	Tes Tertulis Tugas individu/ kelompok	1 x pertemuan	Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i>, Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i>, Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i>, Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i>, Ali Hasaballah,<i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al</i> Muhammad Adib Shalih, <i>Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i> Amir Syarifuddin , <i>Ushul FiqhII</i>, Nasrun Haroen, <i>Ushul Fiqh II</i>, Muhammad Abu A Zahrah, <i>Ushul Fiqh</i>, Abd. Wahab Khollaf, <i>Ushul Fiqh</i>, Ali Hasaballah,<i>Ushul al-Tasyri' al-Islami</i>, Wahbah Zuhaili, <i>Ushul al-Fiqh al</i> Muhammad Adib Shalih, <i>Tafsir al-Nusus al-Islamy my – Islamy</i>
20.	Tatap muka 18		Final Test				1 x pertemuan	